



## MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta-online.com> e-mail : [humas\\_mta@yahoo.com](mailto:humas_mta@yahoo.com) Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 22 Mei 2011/18 Jumadits tsaniyah 1432

Brosur No. : 1557/1597/SI

### Tarikh Al-Khulafaur Raasyidiin (ke-07)

#### Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq (7)

#### 12. Abu Bakar Ash-Shiddiq berangkat ke Dzul Khashshah dan melantik 11 pimpinan pasukan.

Setelah pasukan Usamah beristirahat, Abu Bakar Ash-Shiddiq berangkat dengan pedang terhunus membawa pasukan Islam dari Madinah menuju Dzul Qashshah, yang berjarak satu marhalah dari Madinah. Sementara 'Ali bin Abu Thalib RA memegang kendali kendaraan Abu Bakar Ash-Shiddiq. Para shahabat termasuk 'Ali dan lainnya berusaha membujuk Abu Bakar untuk kembali ke Madinah dan supaya menugaskan shahabat yang lain yang gagah berani untuk memimpin pasukan memerangi orang-orang 'Arab di pegunungan. Akhirnya Abu Bakar memenuhi permintaan mereka, dan melantik sebelas pemimpin pasukan.

Daruquthni meriwayatkan sebagai berikut :

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: لَمَّا بَرَزَ أَبُو بَكْرٍ إِلَى الْقَصَّةِ وَاسْتَوَى عَلَى رَاحِلَتِهِ، أَخَذَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ بِزِمَامِهَا وَقَالَ: إِلَى أَيْنَ يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللَّهِ؟ أَقُولُ لَكَ مَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص يَوْمَ أُحُدٍ. لَمْ سَيْفُكَ وَلَا تُفَجِّعْنَا بِنَفْسِكَ، وَارْجِعْ إِلَى الْمَدِينَةِ. فَوَلَّى اللَّهُ لِأَن فَجَعْنَا بِكَ لَا يَكُونُ لِسَلَامٍ نِظَامٌ أَبَدًا. فَرَجَعَ. البداية و النهاية ٦ : ٧٠٧

Dari Ibnu 'Umar, ia berkata : Ketika Abu Bakar keluar ke Dzul Qashshah, beliau berada di atas untanya, 'Ali bin Abu Thalib memegang kendalinya dan berkata, "Akan kemana wahai Khalifah Rasulullah ? Aku bertanya kepadamu sebagaimana Rasulullah SAW bertanya pada perang Uhud. "Untuk apa pedangmu, dan janganlah menyusahkan kami sebab dirimu". Kembalilah ke Madinah. Demi Allah, sungguh jika kami susah sebab dirimu tidak akan ada keteraturan untuk Islam ini selamanya". Akhirnya Abu Bakar pun mau kembali (ke Madinah). [Al-Bidaayah wan Nihaayah juz 6, hal. 707]

As-Saajiyy juga meriwayatkan sebagai berikut :

Dari 'Aisyah, ia berkata : Ayahku (Abu Bakar) keluar dengan pedang terhunus, naik unta ke lembah Qashshah. Lalu 'Ali bin Abu Thalib datang, kemudian memegang kendali unta Abu Bakar dan bertanya, "Akan ke mana wahai Khalifah Rasulullah ?. Aku bertanya kepadamu sebagaimana Rasulullah bertanya pada perang Uhud. "Untuk apa pedangmu, dan janganlah menyusahkan kami sebab dirimu". Demi Allah, sungguh jika kami kena mushibah sebab dirimu, maka tidak akan ada sepeeninggalmu untuk Islam ini keteraturan selamanya". Akhirnya Abu Bakar mau kembali, dan beliau mengirimkan pasukan. [Al-Bidaayah wan Nihaayah juz 6, hal. 707]

Diriwayatkan dari Qasim bin Muhammad, ia berkata :

لَمَّا اسْتَرَا حَ أُسَامَةُ وَ جُنْدُهُ، وَ قَدْ جَاءَتْ صَدَقَاتُ كَثِيرَةٍ تَفْضُلُ عَنْهُمْ، قَطَعَ أَبُو بَكْرٍ الْبُعُوثَ، وَ عَقَدَ الْأَلْوِيَةَ: فَعَقَدَ أَحَدَ عَشَرَ لَوَاءً، عَقَدَ لِحَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ وَ أَمْرَهُ بِطُلَيْحَةَ بِنِ خُوَيْلِدٍ، فَإِذَا فَرَّغَ سَارَ إِلَى مَالِكِ بْنِ نُوَيْرَةَ بِالْبُطَاحِ إِنْ أَقَامَ لَهُ. وَ لِعِكْرِمَةَ بِنِ أَبِي جَهْلٍ، وَ أَمْرَهُ بِمُسَيْلِمَةَ.

وَبَعَثَ شَرْحِبِيلَ بْنَ حَسَنَةَ فِي اثَرَةٍ إِلَى مُسَيْلِمَةَ الْكَذَّابِ، ثُمَّ إِلَى بَنِي قُضَاعَةَ. وَلِلْمُهَاجِرِ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ، وَ أَمْرُهُ بِجُنُودِ الْعَنْسِيِّ وَ مَعُونَةِ الْأَبْنَاءِ عَلَى قَيْسِ بْنِ مَكْشُوحٍ. وَ ذَلِكَ لِأَنَّهُ كَانَ قَدْ نَزَعَ يَدَهُ مِنَ الطَّاعَةِ.

وَ لِخَالِدِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ إِلَى مَشَارِفِ الشَّامِ.  
وَ لِعَمْرِو بْنِ الْعَاصِ إِلَى جُمَاعِ قُضَاعَةَ وَ وَدِيعَةَ وَ الْحَارِثِ.  
وَ لِحُذَيْفَةَ بْنِ مِحْصَنِ الْغَطَفَانِيِّ وَ أَمْرُهُ بِأَهْلِ دَبَا وَ بَعْرِفَجَةَ وَ هَرَثَمَةَ وَ غَيْرِ ذَلِكَ. لِطَرْفَةَ بْنِ حَاجِبٍ وَ أَمْرُهُ بِبَنِي سُلَيْمٍ وَ مَنْ مَعَهُمْ مِنْ هَوَازِنَ.

وَ لِسُوَيْدِ بْنِ مُقَرِّنٍ، وَ أَمْرُهُ بِتِهَامَةَ الْيَمَنِ.

وَاللَّعْلَاءُ بْنُ الْخُزَيْمِيِّ، وَ أَمْرُهُ بِالْبَحْرَيْنِ. الْبَدَايَةُ وَ النِّهَايَةُ ٦ : ٧٠٧

Setelah Usamah dan pasukannya beristirahat dan datang harta zakat yang banyak dan melimpah dari mereka, lalu Abu Bakar memutuskan untuk mengirimkan pasukan-pasukannya, dan beliau menyerahkan sebelas panji kepada para pemimpin pasukan. Beliau memberikan panji kepada :

1. Khalid bin Walid, ia bertugas menumpas Thulaihah bin Khuwailid. Apabila selesai, dilanjutkan menumpas Malik bin Nuwairah di Buthah, jika mereka mengadakan perlawanan.
2. 'Ikrimah bin Abu Jahl, ditugaskan menumpas Musailimah.

3. Syurahbil bin Hasanah, ia ditugaskan mengikuti 'Ikrimah menuju Musailimah Al-Kadzdaab, kemudian ke Bani Qudla'ah.
4. Muhajir bin Abu Umayyah, ia diperintahkan menumpas pasukan Al-'Ansiy dan sebagai bantuan para putra raja Yaman untuk menundukkan Qais bin Maksyuh, karena ia telah melepaskan diri dari ketha'atan terhadap pemerintahan kaum muslimin.
5. Khalid bin Sa'id bin Al-'Ash, diperintahkan berangkat menuju perbatasan kota Syam.
6. 'Amr bin Al-'Ash, ditugaskan ke tempat bergabungnya Qudla'ah, Wadi'ah dan Harits.
7. Hudzaifah bin Mihshan Al-Ghathafaniy diperintahkan menumpas penduduk Daba.
8. 'Arfajah bin Hartsamah diperintahkan berangkat ke Mahrah.
9. Tharafah bin Hajib diperintahkan menuju Bani Sulaim dan suku Hawazin.
10. Suwaid bin Muqarrin diperintahkan menuju Tihamah Yaman.
11. Al-'Alaa' bin Al-Hadlramiy diperintahkan menuju Bahrain.

[Al-Bidayah wan Nihaayah juz 6, hal. 707]

### 13. Surat peringatan keras kepada orang-orang yang murtad

Di dalam Al-Bidayah wan Nihaayah diriwayatkan sebagai berikut : Abu Bakar membekali setiap pemimpin pasukan dengan sepucuk surat yang ditujukan kepada orang-orang yang murtad, lalu memerintahkan kepada setiap pemimpin pasukan agar berangkat dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian mereka semua berangkat dari Dzul Qashshah. Setelah itu Abu Bakar kembali ke Madinah. Surat yang dikirim oeh Abu Bakar ke Rabadzah adalah sebagai berikut :

Bismillaahir rahmaanir rahiim,

Dari Abu Bakar Khalifah Rasulullah,

Kepada orang-orang yang menerima surat ini, secara umum maupun khusus, baik yang tetap di atas keislamannya maupun yang telah murtad dari Islam.

Keselamatan bagi orang yang mengikuti petunjuk yang tidak kembali setelah mendapat petunjuk kepada kesesatan dan hawa nafsu. Sesungguhnya aku memuji Allah di hadapan kalian, yang tidak ada Tuhan selain-Nya. Dan aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba Allah dan utusan-Nya. Kami mengakui syari'at yang dibawanya, menganggap kafir orang yang enggan menerima syari'atnya dan akan memerangi mereka.

Amma ba'du,

Maka sesungguhnya Allah telah mengutus Rasul-Nya dengan kebenaran dari sisi-Nya kepada seluruh manusia dengan membawa berita gembira dan ancaman, dan mengajak manusia kepada Allah dengan idzin-Nya, beliau bagaikan pelita yang menyinari, yang memberi peringatan bagi orang yang hidup (hatinya), dan agar pasti hukuman terhadap orang-orang yang kafir.

Allah memberikan petunjuk dengan kebenaran kepada orang yang mengikutinya, dan Rasulullah SAW memerangi orang yang berpaling darinya, hingga akhirnya mereka masuk Islam, baik secara suka rela maupun terpaksa.

Kemudian Allah mewafatkan Rasul-Nya, dan sungguh beliau telah melaksanakan seluruh perintah Allah, menasehati ummatnya, dan telah menunaikan semua yang menjadi tugasnya.

Allah telah menerangkan yang demikian itu di dalam kitab-Nya yang diturunkan kepada Rasulullah untuk seluruh kaum muslimin dengan firman-Nya :

أَنْتَ مَيِّتٌ وَأَنْتَهُمْ مَيِّتُونَ. الزمر: ٣٠

Sesungguhnya kamu akan mati dan sesungguhnya mereka akan mati (pula). [QS. Az-Zumar : 30]

Dan firman-Nya :

وَمَا جَعَلْنَا لِبَشَرٍ مِّنْ قَبْلِكَ الْخُلْدَ، أَفَأَنْتَ مَتَّ فَهُمْ

الْخُلْدُونَ. الانبياء: ٣٤

*Kami tidak menjadikan hidup abadi bagi seorang manusiapun sebelum kamu (Muhammad), maka jikalau kamu mati, apakah mereka akan kekal ?* [QS. Al-Anbiyaa' : 34]

Dan Allah berfirman untuk orang-orang mu'min :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ، قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ، أَفَأَنْتَ  
مَاتَ أَوْ قُتِلَ انْقَلَبْتُمْ عَلَى أَعْقَابِكُمْ، وَ مَنْ يَنْقَلِبْ عَلَى  
عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا، وَ سَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ. ال

عمران: ١٤٤

*Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad). Barangsiapa yang berbalik ke belakang, maka ia tidak dapat mendatangkan mudlarat kepada Allah sedikitpun, dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.* [QS. Ali 'Imraan : 144]

Maka barangsiapa menyembah Muhammad, ketahuilah bahwa Muhammad telah wafat, dan barangsiapa menyembah Allah, maka sesungguhnya Allah Maha Hidup dan tidak akan mati. Dia tidak pernah merasa mengantuk ataupun tertidur, selalu memelihara urusan-Nya dan akan memberi hukuman kepada musuh-musuh-Nya.

Sesungguhnya aku wasiyatkan kepada kalian agar selalu bertaqwa kepada Allah, memperhatikan nasib kalian dan apa-apa yang dibawa oleh Nabi kalian. Hendaklah kalian mengambil petunjuk dengan petunjuknya, dan hendaklah kalian berpegang teguh dengan agama Allah, karena setiap orang yang tidak diberi petunjuk oleh Allah, pasti sesat, dan setiap orang yang tidak ditolong oleh Allah, maka pasti terhina. Dan barangsiapa diberi petunjuk oleh selain Allah, maka dia pasti tersesat. Allah Ta'aalaa berfirman :

لِيَكُونُوا مِنْ أَصْحَابِ السَّعِيرِ. فاطر: ٦

Sesungguhnya syaithan itu adalah musuh yang nyata bagimu, maka anggaplah ia musuh(mu), karena sesungguhnya syaithan-syaithan itu hanya mengajak golongannya supaya mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala. [QS. Faathir : 6]

Sesungguhnya aku mengutus pemimpin dengan pasukan yang terdiri dari kaum Muhajirin, Anshar, serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik kepada kalian. Aku telah perintahkan agar mereka tidak menerima dari kalian kecuali iman kepada Allah, dan tidak memerangnya sehingga menda'wahi musuh terlebih dahulu kepada Allah 'Azza wa Jalla. Jika orang yang diseru tersebut memenuhi seruan utusanku ini dan mengakui serta beramal shalih, maka itulah yang diharapkan darinya, dan dia akan ditolong. Tetapi jika orang yang dida'wahi itu menolak, maka hendaklah dia diperangi hingga ia mau kembali kepada perintah Allah, kemudian tidak ada kekerasan padanya.

Aku pesankan kepada utusanku, perangilah musuh, bakarlah dengan api, dan bunuhlah mereka sekeras-kerasnya. Tawanolah para wanita dan anak-anak mereka, jangan diterima dari seorangpun kecuali kembali kepada Islam. Barangsiapa mengikutinya, maka itu lebih baik baginya, tetapi barangsiapa tidak mengindahkan ajakannya, maka sesungguhnya ia tidak akan dapat melemahkan Allah. Aku telah perintahkan utusanku untuk membacakan surat ini di tempat-tempat kalian berkumpul.

Dan tanda-tanda keislaman kalian adalah dikumandangkannya adzan, maka jika kaum muslimin mengumandangkan adzan, maka jangan diperangi, namun jika mereka tidak mengumandangkan adzan, maka tanyakan mereka itu, maka jika tetap menolak, perangilah mereka itu.

Dan jika mereka menerima, itulah yang terbaik untuk mereka dan mereka akan diperlakukan sebagaimana mestinya". [Al-Bidaayah wan Nihaayah juz 6, hal. 707-708]

Bersambung.....

مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ وَ مَنْ يُضِلِّ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُرْشِدًا. الكهف: ١٧

Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk, dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka kamu tidak akan mendapatkan seorang pemimpinpun yang dapat memberi petunjuk kepadanya. [QS. Al-Kahfi : 17]

Dan tidak akan diterima amal manusia di dunia sehingga beriman kepada Allah. Dan tidak akan diterima di akhirat kelak ganti atau tebusan.

Telah sampai kepadaku berita bahwa diantara kalian ada sekelompok orang yang murtad kembali kepada agama lamanya setelah dia mengakui Islam dan mengamalkannya, karena merasa sombong terhadap Allah, jahil terhadap perintah-Nya, dan karena mengikuti ajakan syaithan, Allah Ta'aalaa berfirman :

وَ اذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا اِلَّا ابْلِسَ، كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ اَمْرِ رَبِّهِ، اَفَتَتَّخِذُوْهُ وَ ذُرِّيَّتَهُ اَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِنِيْ وَ هُمْ لَكُمْ عَدُوٌّ، بُئْسَ لِلظَّالِمِيْنَ بَدَلًا. الكهف: ٥٠

Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka, kecuali iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhan nya. Patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai permimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu ? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti (Allah) bagi orang-orang yang dhalim [QS. Al-Kahfi : 50]

Dan Allah berfirman :

اِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَاتَّخِذُوْهُ عَدُوًّا، اِنَّمَا يَدْعُوْا حِزْبَهُ